Contents

1	Par	t 1		1
	1.1	Comp	onent state, event handlers	1
		1.1.1	Component Helper Function	1
		1.1.2	Destructuring	2
		1.1.3	Page re-rendering	3
		1.1.4	Stateful Component	4
		1.1.5	Event handling	6
		1.1.6	Sebuah Event Handler adalah sebuah Function	8
		1.1.7	Melewatkan state ke komponen turunannya	9
	1.2	More	Complex State, debugging React Apps	10
		1.2.1	Complex State	10

1 Part 1

1.1 Component state, event handlers

Kita mulai dengan contoh aplikasi baru:

```
const Hello = (props) => {
  return (
    <div>
        Hello {props.name}, you are {props.age} years old
      </div>
  )
}
const App = () \Rightarrow {
  const name = 'Peter'
  const age = 10
  return (
    <div>
      <h1>Greetings</h1>
      <Hello name="Maya" age=\{26 + 10\} />
      <Hello name={name} age={age} />
    </div>
}
```

1.1.1 Component Helper Function

Sekarang kita kembangkan aplikasi lita sehingga bisa menerka tahun kelahiran.

```
const Hello = (props) => {
  const bornYear = () => {
   const yearNow = new Date().getFullYear()
```

Untuk logic perhitungan tahun kelahiran diletakkan pada function terpisah. Dimana function ini akan dipanggil ketika komponen di-render.

1.1.2 Destructuring

Destructuring adalah fitur dari JavaScript yang digunakan untuk memecah nilai (destructuring) dari object atau array selama assignment.

Pada proses sebelumnya kita melewatkan props sebagai parameter, yang mana props sendiri adalah object. Dengan kemampuan destructuring dari JS kita memecah object tersebut secara langsung.

Fitur ini mempermudah proses assignment variabel, sehingga kita bisa mengekstrak dan mengumpulkannya dalam sebuah object properties ke dalam variabel terpisah.

```
const Hello = (props) => {
  const bornYear = () => {
    const yearNow = new Date().getFullYear()
    return yearNow - props.age
  }
  return (
    <div>
      >
       Hello {props.name}, you are {props.age} years old
      So you were probably born in {bornYear()}
    </div>
  )
}
atau kita secara langsung menggunakan destructuring pada parameter.
const Hello = ({ name, age }) => {
  const bornYear = () => new Date().getFullYear() - age
```

props yang dilewatkan ke komponen sekarang secara langsung telah dipecah / destructure ke dalam variabel name dan age.

1.1.3 Page re-rendering

Selama ini aplikasi kita hanya memiliki tampilan yang sama setelah rendering awal. Bagaimana jika kita membuat penghitung (counter) dimana nilai bertambah dikarenakan fungsi waktu atau dikarenakan click pada tombol.

Mari kita ubah file App.jsx menjadi seperti ini:

Komponen App diberikan nilai dari counter melalui counter props. Komponen ini kemudian merender nilai tersebut ke layar. Apa yang terjadi ketika nilai dari counter berubah? Bahkan jika kita melakukan panambahan seperti berikut

```
counter += 1
```

Komponen tersebut tidak akan dirender ulang. Kita bisa mendapatkan render ulang dengan memanggil method render dua kali, misal dengan cara berikut:

Perintah rerendering dibungkus di dalam function **resfresh**. Dan sekarang komponen akan merender 3x, pertama, kedua kemudian ketiga. Namun perubahan tersebut tidak bisa kita cermati.

Kita bisa mengimplementasikan setInterval untuk melakukan re-rendering dan increment.

```
setInterval(() => {
  refresh()
  counter += 1
}, 1000)
```

Namun membuat pemanggilan berulang [ada method render tidak direkomendasikan sebagai cara untuk merender ulang komponen.

1.1.4 Stateful Component

Semua komponen aplikasi kita selama ini tidak memiliki *state* yang bisa berubah selama alur hidup komponen.

Selanjutnya kita tambahkan state ke komponen App dengan bantuan dari state hook React.

Kali ini kita kembalikan main.jsx seperti semula.

```
import ReactDOM from 'react-dom/client'
import App from './App'
ReactDOM.createRoot(document.getElementById('root')).render(<App />)
dan ubah App.jsx seperti berikut:
import { useState } from 'react'
const App = () => {
```

```
const [ counter, setCounter ] = useState(0)

setTimeout(
   () => setCounter(counter + 1),
        1000
)

return (
        <div>{counter}</div>
)
}

export default App

Pada baris pertama, import function useState:
import { useState } from 'react'
selanjutnya function tersebut dipanggil pada function body
const [ counter, setCounter ] = useState(0)
```

Pada saat function dipanggil ditampbah *state* ke komponen dan merendernya dengan inisialisasi nilai 0. Function tersebut mengembalikan sebuah array yang berisi dua item. Dengan cara desctructuring kemudian item tersebut kita pecah menjadi dua yakni variable counter dan setCounter.

Variable counter berisi nilai awal 0 saat inisialisasi awal. Sedangkan setCounter merupakan sebuah function yang digunakan untuk merubah nilai state yakni counter.

Applikasi ini memanggil setTimeout dan melewatkan dua parameter: sebuah function untuk menambah counter state dan nilai batas waktu sebesar 1 detik.

```
setTimeout(
  () => setCounter(counter + 1),
   1000
)
```

Function yang dilewatkan sebagai parameter pada function setTimeout akan dipanggil nanti setelah 1 detik berlalu.

```
() => setCounter(counter + 1)
```

Dan ketika function setCounter yang digunakan untuk merubah *state* dipanggil. React kemudian akan merender ulang / re-render komponen tersebut, yakni seluruh function body dari komponen tersebut akan dieksekusi kembali.

Pada kedua kalinya function komponen dieksekusi ia memanggil function useState dan mengembalikan berupa nilai state yang baru: 1. Mengeksekusi function body lagi juga akan memanggil function setTimeout lagi, yang mana akan dieksekusi setelah 1 detik dan menambahkan state counter lagi. Karena nilai counter saat ini bernilai 1 maka akan ditambahkan 1 lagi da counter saat ini bernilai 2. Dan secara otomatis body function akan dirender ulang dengan nilai counter = 2.

Tiap kali setCounter merubah state, hal ini akan menyebabkan komponen akan dirender ulang.

1.1.5 Event handling

Pada aplikasi sebelumnya kita sudah menggunakan *event handlers* yang terdaftar untuk dipanggil ketika kurun waktu tertentu. Interaksi pengguna dengan elemen-elemen yang berbeda dapat menyebabkan terpicunya suatu event dari kumpulan bermacam event.

Kita ubah kode kita sehingga menambah nilai counter terjadi ketika user menekan tombol, yang akan diimplementasikan dengan elemen button.

Elemen button mendukung yang dinamakan mouse event, salah satu event yang digunakan adalah even click. Meskipun event ini bisa dipicu menggunakan touch screen atau tombol keyboard namun tetap saja dinamakan mouse event.

Untuk mendaftarkan sebuah function event handler ke event click bisa dibuat dengan cara berikut:

Kita set nilai atribut on Click yang merujuk ke fungsi handle Click.

Sekarang tiap kali kita klik tombol plus akan menyebabkan fungsi handleClick dipanggil.

Fungsi event handler juga bisa didefinisikan secara langsung pada assignment nilai pada atribute onClick.

Dengan ini maka kita mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Ketika tombol plus ditekan maka secara keseluruhan body fungsi App akan dieksekusi ulang dengan memberikan nilai useState dengan nilai counter saat pemanggilan di atas. Kemudian re-render komponen-komponen.

Lanjut ke tombol reset pada counter. Yup, kita akan menambahkan fungsi reset.

1.1.6 Sebuah Event Handler adalah sebuah Function

Kita sudah mendefinisikan event handler untuk tombol dimana kita juga mendeklarasikan atribut on Click:

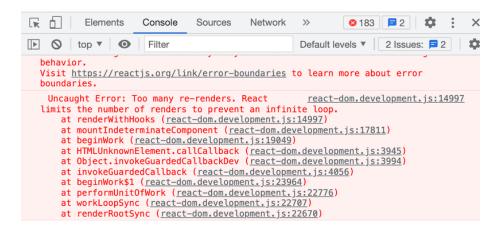
```
<button onClick={() => setCounter(counter + 1)}>
  plus
</button>
```

Lalu bagaimana jika kita mencoba mendefinisikan handler dengan bentuk yang lebih sederhana / secara langsung.

```
<button onClick={setCounter(counter + 1)}>
  plus
</button>
```

Dan ini akan menjadikan aplikasi kita error:





Event handler seharusnya adalah sebuah function atau $function\ reference$, dan pada kode di atas dinmakan function call / invoke, pemanggilan function.

Sehingga ketika kita render aplikasi tersebut secara otomatis setCounter akan dipanggil yang menyebabkan perenderan ulang, dan begitu seterusnya.

Jadi, kita ubah kode kita seperti sebelum error:

```
<button onClick={() => setCounter(counter + 1)}>
  plus
</button>
```

Sekarang setCounter hanya akan dieksekusi ketika tombol diklik.

Mendefinisikan event handler di dalam JSX-template tidak direkomendasikan. Karena event handler yang kita punya sangat simple, it's ok. Namun jika event

handler yang kita punya cukup kompleks maka lebih baik kita pisahkan dalam function tersendiri.

Jadi mari kita pisahkan event handler pada kode:

```
const App = () => {
  const [ counter, setCounter ] = useState(0)
  const increaseByOne = () => setCounter(counter + 1)
  const setToZero = () => setCounter(0)
  return (
    <div>
      <div>{counter}</div>
      <button onClick={increaseByOne}>
        plus
      </button>
      <button onClick={setToZero}>
        zero
      </button>
    </div>
  )
}
```

Jadi pada kode di atas, nilai dari atribut onClick berisi variabel yang berisi reference ke function.

1.1.7 Melewatkan state ke komponen turunannya

React merekomendasikan untuk menulis react component yang kecil dan resuable antar aplikasi atau bahkan antar project. Selanjutnya kita akan refactor aplikasi kita, sehingga tersusun menjadi 3 komponen yang lebih kecil. 1 komponen untuk menampilkan hasil perhitungan, dan dua komponen untuk tombol.

Pertama-tama kita implementasikan komponen Display yang bertanggungjawab untuk menampilkan nilai dari counter.

Cara yang terbaik di React adalah dengan melakukan lift the state up pada hirarki komponen.

Often, several components need to reflect the same changing data. We recommend lifting the shared state up to their closest common ancestor.

Intinya ketika ada beberapa komponen yang saling terkait / punya perubahan data yang saling terkait. Maka hal direkomendasikan adalah dengan meletakkan state pada parent terdekat yang bisa menghubungkan komponen-komponen yang bersangkutan.

Ok, lanjut meletakkan state aplikasi pada komponen App dan meneruskan ke komponen Display melalui props.

```
const Display = (props) => {
  return (
    <div>{props.counter}</div>
  )
}
Dan kita tinggal meneruskan state counter ke Display.
const App = () => {
  const [ counter, setCounter ] = useState(0)
  const increaseByOne = () => setCounter(counter + 1)
  const setToZero = () => setCounter(0)
  return (
    <div>
      <Display counter={counter}/>
      <button onClick={increaseByOne}>
        plus
      </button>
      <button onClick={setToZero}>
        zero
      </button>
    </div>
  )
}
```

1.2 More Complex State, debugging React Apps

1.2.1 Complex State

Pada contoh sebelumnya hanya memiliki nilai state yang sederhana. Bagaimana jika aplikasi yang kita bangun membutuhkan nilai state yang lebih kompleks.

Pada kebanyakan kasus, cara paling mudah adalah dengan menggunakan function useState berkali-kali untuk membuat beberapa state.

Pada kode kita membuat dua buah *state* dengan nama left dan right yang keduanya memiliki initial value 0.

Komponen dapat mengaksesnya dengan menggunakan function setLeft dan setRight yang digunakan untuk mengubah kedua state tersebut.

State bisa berupa tipe apapun, kita juga bisa mengimplementasikan fungsionalitas yang sama dengan menyimpan jumlah klik tombol left dan right ke dalam object yang sama.

```
left: 0,
  right: 0
}
Pada kasus ini, aplikasi akan terlihat seperti ini:
const App = () => {
  const [clicks, setClicks] = useState({
   left: 0, right: 0
  })
  const handleLeftClick = () => {
   const newClicks = {
      left: clicks.left + 1,
      right: clicks.right
   }
    setClicks(newClicks)
  const handleRightClick = () => {
    const newClicks = {
      left: clicks.left,
      right: clicks.right + 1
    setClicks(newClicks)
  }
  return (
    <div>
      {clicks.left}
      <button onClick={handleLeftClick}>left</button>
      <button onClick={handleRightClick}>right
      {clicks.right}
    </div>
```

}

Nah, saat ini komponen tersebut hanya punya sebuah *state* dan *event handler* yang bertanggung jawa untuk merubah keseluruhan *state* aplikasi.

```
const handleLeftClick = () => {
  const newClicks = {
    left: clicks.left + 1,
    right: clicks.right
  }
  setClicks(newClicks)
}
Object berikut menempatkan state baru dari aplikasi.
{
  left: clicks.left + 1,
  right: clicks.right
}
```

Kita juga bisa mendefiniskan state baru dengan cara yang lebih rapi menggunakan object spread.

```
const handleLeftClick = () => {
  const newClicks = {
    ...clicks,
    left: clicks.left + 1
  }
  setClicks(newClicks)
}

const handleRightClick = () => {
  const newClicks = {
    ...clicks,
    right: clicks.right + 1
  }
  setClicks(newClicks)
}
```

Pada penerapan { ...clicks } menciptakan sebuah object baru yang memiliki semua salinan dari properti object clicks. Jika kita menentukan misal saja right pada { ...clicks, right: 1 }, nilai dari right pada object baru akan menjadi 1.

Pada contoh di atas:

```
{ ...clicks, right: clicks.right + 1 }
```

kode tersebut akan menciptakan salinan dari clicks dimana nilai dari properti right telah ditambah dengan 1.

Menentukan object ke variable pada event handler sebetulnya tidak dibutuhkan dan kita dapat menyederhanakan fungsi tersebut menjadi bentuk berikut:

```
const handleLeftClick = () =>
  setClicks({ ...clicks, left: clicks.left + 1 })
```

```
const handleRightClick = () =>
  setClicks({ ...clicks, right: clicks.right + 1 })
```

Mungkin kita
kita juga berpikir mengapa kita tidak mengubah langsung saj
a $\it state$ -nya seperti ini:

```
const handleLeftClick = () => {
  clicks.left++
  setClicks(clicks)
}
```

Aplikasi nampak bisa berjalan. Bagaimanapun juga, hal ini dilarang di React untuk mengubah state secara langsung, hal ini dikarenakan bisa menghasilkan efek samping yang tidak diinginkan. Mngubah state harus selalu dilakukan dengan men-set state ke object baru.